

RINGKASAN

NOVA ERWINDA TAMBUNAN, "Peranan Pimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Distrik Binjai". (Drs. H. Miftahuddin, MBA sebagai Pembimbing I, H. Syahriandy, SE, MSi, sebagai Pembimbing II).

Sejarah kelistrikan di Sumatera Utara bukanlah baru, listrik mulai ada di wilayah Indonesia tahun 1893 di daerah Batavia (Jakarta Sekarang), maka 30 tahun kemudian (1923) listrik mulai ada di Medan. Sentralnya dibangun ditengah pertapakan kantor PLN (PERSERO) Wilayah Sumatera Utara Cabang Medan yang sekarang di Jalan Listrik NO.12 Medan dibangun oleh NIGEM / OGEM – perusahaan swasta Belanda.

Kemudian menyusul pembangunan kelistrikan di Tanjung Pura dan Pangkalan Berandan (1924), Tebing Tinggi (1927). Sibolga (NV ANIEM) Brastagi dan Tarutung (1929), Tanjung Balai (1931) milik Gemeente Kotapraja. Tanjung Bilik (1936) dan Tanjung Tiram (1937). Masa penjajahan Jepang, perusahaan listrik (DENKO KYOKU) berada dibawah pengawasan tentara Jepang dengan mendatangkan tenaga – tenaga ahli dari Jepang. Tetapi pada dasarnya Jepang hanya mengambil alih pengolahan perusahaan listrik milik swasta Belanda tanpa mengadakan penambahan mesin dan perluasan jaringan. Daerah kerjanya dibagi menjadi perusahaan Listrik Sumatera, perusahaan Listrik Jawa dan seterusnya sesuai dengan struktur organisasi pemerintahan Jepang pada waktu itu.

Pada PT. PLN (PERSERO) Distrik Binjai telah menerapkan berbagai bentuk motivasi yang semuanya merupakan motivasi yang positif bagi para karyawan.

Berbagai bentuk motivasi tersebut agar efektif dilaksanakan tidak tentu memerlukan biaya yang jumlahnya tidak sedikit, karena jumlah karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distrik Binjai relatif besar. Semakin besar jumlah karyawan maka konsekuensinya jumlah karyawan yang harus disediakan oleh perusahaan relatif besar.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan, dengan memotivasi seseorang diharapkan produktivitas kerja yang dihasilkan lebih baik lagi. Kemudian agar motivasi dapat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan, maka terlebih dahulu harus dilakukan upaya – upaya kearah terciptanya semangat dan kegairahan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawan akan meningkat pula.

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang telah disajikan penulis tentang Peranan pimpinan dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai PT. PLN (PERSERO) Distrik Binjai, maka penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pimpinan di dalam mencapai tujuannya secara terus menerus memotivasi para karyawan agar selalu bersemangat dan bergairah dalam melaksanakan dalam sesuatu pekerjaan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. PT. PLN (PERSERO) Distrik Binjai juga memberikan motivasi tidak hanya bersifat material tetapi juga bersifat in material.
3. Pemberian motivasi kepada karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Distrik Binjai berjalan dengan baik hal ini terlihat dari :

- a. Banyaknya kebijaksanaan motivasi yang diberikan kepada karyawan, sehingga produktivitas kerja meningkat.
- b. Adanya jaminan – jaminan masa depan yang diberikan perusahaan kepada karyawan.
- c. Pelaksanaan pekerjaan para karyawan menunjukkan produktivitas kerja yang baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas penulis menyajikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan, yaitu :

1. Agar tercapai tujuan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan, pimpinan harus tetap memberikan motivasi secara terus menerus (kontiniu) pada para karyawan agar tetap bersemangat dan bergairah didalam melaksanakan tugas – tugas sehingga mendapat pengakuan dan kepercayaan pada masyarakat.
2. Untuk meningkatkan peningkatan sumber dan perusahaan, pimpinan harus bekerja ekstra keras mencari relasi atau mitra kerja terhadap perusahaan - perusahaan lainnya yang mungkin mendapatkan proyek – proyek yang baru sebagai kegiatan rutin dari perusahaan, sehingga pemberian motivasi dapat berjalan dengan baik.
3. Dalam pemberian motivasi haruslah benar – benar dilaksanakan dengan baik agar tercipta karyawan yang disiplin.

